

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank berperan strategis menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Peran penting bank dalam menunjang perekonomian negara merupakan salah satu alasan mengapa kinerja keuangan bank harus senantiasa dianalisa untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Analisa kinerja keuangan juga penting bagi pihak shareholder, karena melalui hasil analisis kinerja keuangan mereka akan mengetahui posisi bank yang dianalisis.

Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Dengan menggunakan rasio keuangan, investor dapat mengetahui kinerja suatu bank. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kurnia dan Mawardi bahwa, “Perbandingan dalam bentuk rasio menghasilkan angka yang lebih obyektif, karena pengukuran kinerja tersebut lebih dapat dibandingkan dengan bank-bank yang lain ataupun dengan periode sebelumnya”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Indra Kurnia dan Wisnu Mawardi. 2012. *Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011)*. Diponegoro Journal of Management Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012. h.2.

Sedangkan menurut Mahardian, “Kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan rentabilitas perbankan”.<sup>2</sup> Tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan dapat menimbulkan masalah sehingga dapat di simpulkan bahwa rentabilitas merupakan indicator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank.

Alasan dipilihnya ROA sebagai rentabilitas adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Sudiyatno menyatakan ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan rentabilitas perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti rentabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan rentabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.<sup>3</sup>

Dengan demikian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia dalam Mawardi,

BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Pandu Mahardian S.T. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007)*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

<sup>3</sup> Bambang Sudiyatno. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (periode 2005-2008)*. Universitas Stikubank, Semarang. h. 126.

<sup>4</sup> Mawardi, Wisnu, 2005, *Op Cit*, h.85.

Dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang diproksikan dengan rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Sementara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh CAR, LDR, dan BOPO terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* di Indonesia tahun 2011-2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, muncul permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013.
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013.

3. Bagaimana pengaruh Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013.
4. Bagaimana pengaruh CAR, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini terbatas pada hal-hal, yaitu:

1. Perusahaan yang akan dianalisis yaitu terbatas pada perusahaan sektor perbankan konvensional yang *go public* dan terdaftar di website Bank Indonesia
2. Periode penelitian ini yaitu tahun 2011 – 2013
3. Sampel penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di website Bank Indonesia dan menyajikan data yang memenuhi kriteria penelitian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013?

2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013?
3. Apakah Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013?
4. Apakah CAR, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap Rentabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* di Indonesia tahun 2011-2013?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bank sebagai suatu masukan dalam meningkatkan rentabilitas keuangan perbankan jika dihubungkan dengan konsep rasio keuangan bank.

2. Bagi dunia akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi bagi pembaca sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian sejenis.